BAB II
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat PT. Bank Jabar

Bank Jabar demikian sebutan untuk Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat milik pemerintah Jawa Barat. Pendiriannya dilatarbelakangi oleh peraturan pemerintah RI no.33 tahun 1960 tentang peraturan perusahaan di Indonesia milik belanda yang berkedudukan di Bandung yaitu N.V Denis (De Earse Nederlanshe Indische) tertera ketentuan ini di nasionalisasi dan diserahkan kepada pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat.

Sebagai tindak lanjut dari penyerahan tersebut, Pemerintah Daerah Jawa Barat mendirikan PT. Bank Karya Pembangunan dengan akta Notaris Noezar no.152 tanggal 21 maret 1961 dan no.184 tanggal 13 mei 1961. Untuk pertama kali midal dasarnya Rp 2500.000., berasal dari kas pemerintah daerah.

PT. Bank karya pembangunan kemudian disingkat dengan BKP, kemudian menjadi perusahaan Daerah sesuai dengan surat keputusan Gubernur no.7/GKDH/BPD/1961 tanggal 20 mei 1961. Untuk selanjutnya dikuatkan dengan peraturan Daerah no.11/PD-DPRD/1972 tanggal 20 juli 1972 sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan terhadap peraturan daerah yang merupakan landasan operasional dilakukan beberapa kali penyempurnaan sesuai dengan peraturan daerah no.9 tahun 1996, modal dasar Bank Jabar ditentukan sebesar Rp 250.000.000.,

Bank Jabar yang kantor pusatnya menempati gedung eksekutif N.V.Denis terletak dipersimpangan jalan Braga dan Jalan Naripan Bandung, satu-satunya Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat yang peresmiannya dilakukan oleh Pj.Presiden RI waktu itu Bapak Ir. H. Djuanda Kartawijaya.

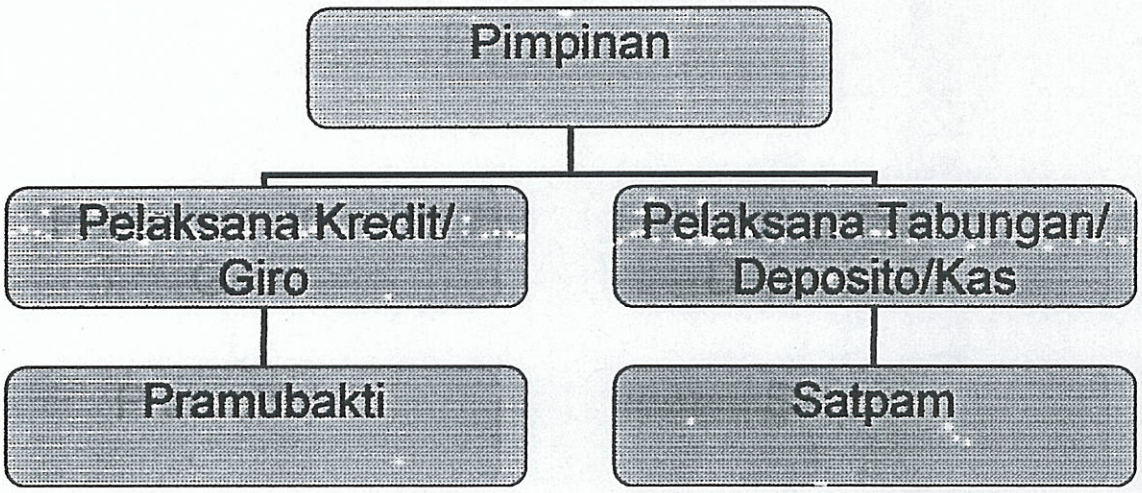
Aktifitas Bank Jabar sebagai Bank umum sejak tahun 1992 statusnya meningkat menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan surat keputusan Direksi BI No.28/48/KEP/DIR tanggal 22 november 1992. Disamping itu pembangunan Daerah Jawa Barat mendapat sebutan (call Name) "Bank Jabar " dari logo baru berdasarkan peraturan Daerah no.11 tahun 1995. melaui peraturan no.9 tahun 1996 tanggal 22 juli 1996 modal dasar Bank Jabar kembali ditingkatkan dari Rp 10.000.000., menjadi Rp 250.000.000.000.,

Dalam rangka mengikuti dinamika perkembangan perekonomian dan perbankan secara global serta mengantisifasi peningkatan usaha Bank Jabar dimasa yang akan dating maka berdasarkan peraturan Daerah no.22 tahun 1998 dan akta pendirian perusahaan no.4 tanggal 8 april 1999 berikut akta perbaikan pendirian perusahaan no.8 tanggal 15 april 1999 yang telah disyahkan oleh Mentri Kehakiman RI tanggal 16 april 1999, maka bentuk hukuman Bank Jabar diubah dari perusahaan daerah menjadi perseroan terbatas (PT). Dalam upaya memenuhi permintaan masyarakat Jawa Barat yang agamis yang juga aktifitas bisnisnya biasa menerapkan sistem bagi hasil atau syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia no.2/18/DPG/DPIP tanggal 12 april 2000, sejak tanggal 15 april 2000 Bank Jabar adalah Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan dua

system operasiaonal Bank yaitu melayani masyarakat dengan konvensional (system bunga) dan dengan system syariah (bagi hasil).

2.2 Struktur Organisasi Bank Jabar Kcp Dayeuhkolot

Struktur organisasi suatu perusahaan memegang peranan penting menjaga kelangsungan hidup perusahaan melalui struktur organisasi ini dapat diketahui dengan jelas kedudukan dan hubungan antara satu bagian lainnya dalam suatu perusahaan sehingga dapat terjalin kerjasama yang baik dengan adanya pemisahan tanggung jawab terstuktur.Untuk lebih jelasnya penulis gambarkan stuktur organisasi Dari Bank Jabar Kcp Dayeuhkolot.



Gambar 2.2

Stuktur Organasasi PT. Bank Jabar Kcp Dayeuhkolot

2.3 Deskripsi Jabatan (Job Description)

2.3.1 Pimpinan Cabang Pembantu

- Merupakan unit kerja yang melakukan fungsi tugas dikantor cabang pembantu.
- Sebagai pengawas pada kantor pembantu.
- Memimpin Kcp (kantor cabang pembantu) dan bertanggung jawab kepada cabang.
- Menjalankan pelaksanaan kcp.
- Bertanggung jawab terhadap maju mundurnya kantor cabang pembantu

2.3.2 Pelaksanaan Kredit

- Menerima permohonan kredit.
- Mengusulkan permohonan kepimpinan cabang pembantu untuk diteruskan ke cabang.
- Memproses permohonan kredit.
- Proses monitoring atau pengawasan kredit.
- Pengamanan berkas.

2.3.3 Pelaksanaan Giro

- Menerima pendaptaran pembukaan rekening giro.
- Memeriksa persyaratan permohonan giro.
- Melaksanakan administrasi giro.

2.3.4 Pelaksanaan Tabungan

- Menerima pendaptaran penabung baru.
- Mencatat slip untuk setoran maupun pengambilan (memposting).
- Mengamankan berkas atau file speciment.



2.3.5 Deposito dan Kas

- Menerima atau mencatat deposan baru.
- Membayar atau membuat kwitansi bunga.
- Menerima langsung uang dari nasabah.
- Membayarkan uang keada nasabah.

2.3.6 Pramubakti

- Melayani segala aktivitas pegawai.

2.3.7 Satpam

- Menjaga keamanan baik didalam maupun diluar kantor.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Aspek kegiatan pokok dalam suatu bank yaitu mengumpulkan dana dan menyalurkan dana dalam bentuk yang berbeda-beda. Dalam PT. Bank Jabar Kcp Dayeuhkolot terdapat beberapa aspek kegiatan yaitu :

1. Penghimpunan Dana

   Penghimpunan dana terbagi kedalam beberapa bagian yaitu :

   a. Giro (Rupiah dan Valuta asing)

   b. Deposito

   - Deposito berjangka (Rupiah dan Valuta Asing)
   - Deposito berjangka dan Diskonto.
   - Sertipikat deposito

   c. Tabungan

   - Tandamata (Tabungan Anda Masa Datang)
   - Simpeda
   - Jabar Okey
   - Tabah (tabungan haji)

   d. Surat berharga yang diterbitkan dan Obligasi

2. Penggunaan Dana

   Penggunaan dana terbagi menjadi dua bagian yaitu :

   a. Kredit Umum

   - Kredit Modal kerja
   - Kredit Investasi
   - Kredit lainnya

b. Kredit Khusus

- Peduli Jabar
- KGB (Kredit Guna Bhakti)
- KPRS (Kredit pembangunan rumah sederhana)
- KMGB (Kredit multi Graha Bhakti

c. Jasa layanan bank

- Kiriman uang
- Inkaso
- Garansi Bank
- Rekening listrik/Pajak/PDAM/Telepon
- Kliring

d.Bank Devisa

1. Ekspor/Impor

- Pembukaan L/C
- Negosiasi L/C
- Pembiayaan kredit ekspor/impor
- Penerimaan pajak

2. Jasa Luar Negri

- Giro Valuta Asing
- Deposito Valuta Asing
- Transfer dan Inkaso dalam valuta asing
- Travellers cheque